BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Bandung Papera

Bandung Papera merupakan kantor penyedia bisnis Wallpaper dan Interior yang menjadi penjual dan pemasok produk - produk untuk beberapa toko di kota besar di Indonesia sejak 1985. Bapak Leonard Linardi sebagai pemilik dari kantor Bandung Papera mengembangkan bisnisnya yang terdiri dari 3 produk, yaitu Wallpaper, Blinds, dan Parkit selalu mengikuti info perkembangan mengenai produk - produknya khususnya di masyarakat negara China dan Hongkong.

Bapak Leonard Linard selaku pemilik dari kantor Bandung Papera, sekarang hanya mengawasi perkembangan bisnis yang berjalan di kantornya, ini dikarenakan anak sulung dari Leonard Linardi, yaitu Ibu Anita Pratama telah diberikan kepercayaan untuk menjalankan bisnis yang dimiliki oleh ayahnya.

2.1.1 Sejarah Bandung Papera

Pada tahun 1985, Bandung Papera menjadi penjual produk wallpaper dan interior yang bertempat di Jakarta.

Pada tahun 1995, Bandung Papera pindah ke Bandung dan menjadi penyedia maupun penjual untuk produk wallpaper dan interior.

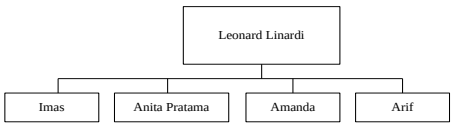
2.1.2 Logo Bandung Papera

Logo Bandung Papera mencerminkan produk yang fleksibel dimana produk tersebut dapat diganti atau dilepas sesuai dengan keinginan.



Gambar 2.1 Logo Bandung Papera

2.1.3 Struktur Organisasi dan Job Description



Gambar 2.2 Stuktur Organisasi

2.1.4 Job Description

1. Pemimpin merupakan pimpinan perusahaan yang menjalankan bisnis di kantor tempat dia bekerja.

2. Bendahara merupakan pemegang keuangan dimana dia mengatur aliran masuk dan keluarnya keungan yang terdapat di kantor tempat dia bekerja.

3. Humas merupakan pegawai yang menanganani hubungan sosial baik itu antar pegawai, maupun pelanggan yang berkaitan dengan kantor atau perusahaan tempat dimana dia bekerja.

4. Pegawai Gudang merupakan pengelola produk yang terdapat di kantor atau perusahaan tersebut dimana pegawai gudang mengkordinir keluar dan masuknya barang di tempat dia bekerja.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pembukuan

Pembukuan adalah pencatatan transaksi keuangan. Transaksi meliputi penjualan, pembelian, pendapatan, dan pengeluaran oleh perseorangan maupun organisasi. Pembukuan biasanya dilakukan oleh seorang ahli pembukuan. Pembukuan berbeda dengan akuntansi. Proses akuntansi biasanya dilakukan oleh seorang akuntan. Akuntan membuat laporan dari transaksi keuangan tercatat yang ditulis oleh ahli pembukuan. Terdapat beberapa metode umum pembukuan, mialnya sistem pembukuan masukan-tunggal dan pembukuan berpasangan, kedua-dua sistem ini dapat dilihat sebagai pembukuan "nyata". Setiap proses yang melibatkan pencatatan transaksi keuangan adalah proses pembukuan.*Hurricane Donna* (angina topan Donna).

2.2.2 Sistem Pembukuan

a. Dua sistem pembukuan yang umum digunakan di dunia usaha dan organisasi lainnya adalah sistem pembukuan masukan-tunggal dan pembukuan berpasangan. Sistem pembukuan masukan-tunggal hanya menggunakan akun pendapatan dan pengeluaran, dicatat terutama di dalam jurnal pendapatan dan pengeluaran. Pembukuan masukan-tunggal cocok digunakan untuk usaha mikro dan kecil. Pembukuan berpasangan memerlukan pengeposan (pencatatan) tiap-tiap transaksi dua kali.
b. Sistem masukkan tunggal, Sumber catatan pembukuan primer di dalam pembukuan masukan-tunggal adalah buku kas, sama dengan daftar

rekening koran, tetapi menempatkan pendapatan dan pengeluaran ke berbagai akun pendapatan dan pengeluaran. Catatan akun yang terpisah dipelihara untuk kas mungil, status keterbayaran dan keterterimaan akun, dan transaksi-transaksi yang bersesuaian lainnya, semisal inventaris dan ongkos perjalanan.

c. Buku besar (dikenal pula sebagai buku masukan akhir) adalah catatan semua akun, masing-masing dicatat pada halaman terpisah dengan neracanya. Tidak seperti jurnal yang menampilkan semua transaksi keuangan tanpa neraca, buku besar mengikhtisarkan nilai-nilai dari satu jenis transaksi keuangan per akun, yang menjadi dasar bagi lembaran neraca dan rekening pendapatan. Buku besar terdiri dari:

- Buku besar konsumen, untuk transaksi keuangan dengan seorang konsumen (juga disebut buku besar penjualan).
- Buku besar pemasok, untuk transaksi keuangan dengan seorang pemasok (juga disebut buku besar pembelian).
- Buku besar umum (nominal) menyajikan modal, utang, pendapatan, dan pengeluaran.